



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Shalwa Davi Itqiyah^{1*}, Fidrayani²

^{1*,2} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

*Email koresponden: Shalwa.davi21@mhs.uinjkt.ac.id

DOI: 10.62567/micjo.v1i3.170

Submitted: 19/06/24 Article info: Accepted: 16/07/24 Published: 30/07/24

Abstract

This research aims to compare findings from various sources published between 2019 and 2024 related to the implementation of the blended learning model in elementary schools and its impact on improving the learning process. The methodology used in this research is PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses), which allows systematic screening and analysis of various relevant studies. Aspects discussed in this research include title, abstract, introduction, methods, results, discussion and conclusions from each source analyzed. The research results show that the blended learning model significantly contributes to increasing the effectiveness of the learning process in elementary schools. In addition, this research identifies key factors that influence the successful implementation of the model as well as the challenges faced. In conclusion, implementing the blended learning model in elementary schools has great potential to improve the quality of education, but requires appropriate strategies and adequate support to achieve optimal results.

Keywords : *Blended Learning Model, Learning Process Improvement, Elementary School, Meta Analysis.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan temuan dari berbagai sumber yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2024 terkait dengan penerapan model pembelajaran blended learning di sekolah dasar dan dampaknya terhadap perbaikan proses pembelajaran. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses), yang memungkinkan penyaringan dan analisis sistematis terhadap berbagai studi yang relevan. Aspek yang dibahas dalam penelitian ini mencakup judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, dan kesimpulan dari masing-masing sumber yang dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran blended learning secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas proses pembelajaran di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan implementasi model tersebut serta tantangan yang dihadapi. Kesimpulannya, penerapan model pembelajaran blended learning di sekolah dasar memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, namun memerlukan strategi yang tepat dan dukungan yang memadai untuk mencapai hasil yang optimal.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Blended Learning, Perbaikan Proses Pembelajaran, Sekolah Dasar, Meta Analis.

1. PENDAHULUAN

Variabel Y model blended learning penting untuk dibahas karena bertepatan dengan perkembangan teknologi abad 21 yang telah mengubah lingkungan pendidikan secara signifikan. Teknologi menawarkan serangkaian manfaat yang memungkinkan pembelajaran lebih beragam dan mudah diakses serta meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa. Model blended learning memadukan metode pembelajaran tatap muka dan online yang terbukti efektif meningkatkan hasil belajar dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. (Puspita & Tirtoni, 2023a).

Masalah yang terjadi Tantangan yang dihadapi di bidang ini adalah rendahnya literasi digital siswa, yang berdampak pada efektivitas pembelajaran online. Fluktuasi aktivitas literasi, khususnya literasi digital, terus menjadi kendala bagi siswa dan guru. Selain itu, pandemi COVID-19 memaksa transisi yang cepat dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran jarak jauh, sehingga berdampak pada penurunan kualitas pembelajaran dan pembelajaran motivasi siswa. Masalah besar lainnya adalah beberapa siswa tidak dapat memanfaatkan teknologi secara efektif selama pembelajaran jarak jauh. (Sukma et al., 2022).

Syarat yang ideal, berdasarkan teori, adalah pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi secara efektif untuk mendukung proses belajar mengajar. Model pembelajaran campuran dianggap ideal karena menggabungkan manfaat pembelajaran tatap muka dan online serta memberikan fleksibilitas kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya dan preferensi mereka sendiri. Pembelajaran campuran menggunakan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan, otonomi, dan kepemilikan siswa dalam pembelajaran serta mendukung interaksi siswa-guru yang lebih baik. (Maarif & Muhammadiyah Hamka, 2022a).

Solusi yang diberikan adalah penerapan model blended learning yang memadukan pembelajaran tatap muka dan teknologi informasi dan komunikasi. Solusi ini mencakup penggunaan platform digital seperti Google Classroom, simulasi PhET, video pembelajaran, dan aplikasi pendukung lainnya yang menyediakan materi dan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran campuran juga mengintegrasikan proyek berbasis teknologi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan mengembangkan keterampilan digital (Nurismayanti et al., 2022a).

Manfaat solusi blended learning terletak pada fleksibilitas proses pembelajaran, peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa, serta kesempatan belajar mandiri dan mengakses materi kapan saja, di mana saja. Namun, kelemahannya mencakup kebutuhan akan infrastruktur teknologi yang tepat dan tantangan untuk mengadaptasi metode-metode ini untuk semua siswa, terutama mereka yang memiliki akses terbatas terhadap teknologi. Selain itu, keberhasilan implementasi juga akan sangat bergantung pada kemampuan digital siswa dan guru. (Anggraeni Sutanti & Arifin Imam Supardi, 2021a).

Proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dengan model blended learning meliputi penggunaan teknologi seperti PowerPoint untuk presentasi, aplikasi simulasi untuk eksperimen virtual, dan permainan edukatif untuk meningkatkan partisipasi siswa. Selain itu, interaksi langsung terjadi melalui percakapan tatap muka dan online untuk memastikan pemahaman konten. Pemanfaatan media digital seperti video edukasi juga memberikan variasi dan memperdalam pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. (Sulthoniyah et al., 2022a).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak model blended learning terhadap hasil belajar siswa pada kelas Pancasila dengan menggunakan Kurikulum Merdeka dan memberikan bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model tersebut dalam pendidikan. (Khawarizmi et al., 2021a).

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian eksperimen adalah metode kuantitatif yang digunakan ketika seorang peneliti melakukan percobaan untuk menguji pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat dalam kondisi terkendali. Eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif. Fraenkel dan Wallen menyatakan bahwa “bereksperimen berarti mencoba, mengeksplorasi, dan memeriksa.” (Fadilla et al., 2023). Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengukur secara obyektif dampak penerapan model blended learning terhadap proses belajar siswa di sekolah dasar.

Dalam metode penelitiannya, penulis menggunakan penelitian eksperimen. Peneliti dapat mengontrol kondisi kelompok eksperimen dan kontrol. Frankel dan Warren mencatat bahwa keunikan penelitian eksperimental adalah bahwa ini adalah satu-satunya jenis penelitian yang memungkinkan peneliti mempengaruhi variabel penelitian secara langsung, dan satu-satunya jenis penelitian yang memungkinkan peneliti merumuskan hipotesis tentang hubungan sebab akibat dan juga menguji asosiasinya menyatakan bahwa itu adalah penelitian. (Farhan Arib et al., 2024).

Dengan menggunakan pendekatan eksperimen kuantitatif, penelitian ini menunjukkan dengan jelas bagaimana metode blended learning berdampak pada keberhasilan belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik dan pengambil kebijakan dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data publik mengenai dampak model blended learning terhadap peningkatan proses belajar siswa, terdapat 20 artikel yang dapat dianalisis sesuai dengan kriteria yang diberikan. Data penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Blended Learning

No.	Autor	Judul Artikel	Review Artikel
1.	Kharisma Afanda Puspita, Feri Tirtoni.	Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.	Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata hasil pretest kelas online adalah 7.41176 dengan standar deviasi -8.76113, sedangkan rata-rata pretest offline 12.05882 dengan standar deviasi - 12.47733. Maka dari hasil tersebut dapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran online yang lebih besar dari terhadap hasil belajar offline. (Puspita & Tirtoni, 2023b)

2.	Dwinda Susi Rahmasiwi, Candra Dewi, Pinkan Amita Tri Prasasti.	Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Kemampuan Literasi Digital Siswa Kelas V Sekolah Dasar.	Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata hasil pretest kelas eksperimen adalah 104,76 dan post test adalah 9,95. Sedangkan untuk kelas kontrol, rata-rata hasil pretest adalah 84,36 dan posttest adalah 9,59.(Rahmasiwi et al., 2023)
3.	Novianti Choirunnisa, Ika Yatri.	Efektivitas Model Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar.	Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata hasil pretest kelas eksperimen adalah 59,27 dan post test adalah 76,86. Sedangkan untuk kelas kontrol, rata-rata hasil pretest adalah 68 dan posttest adalah 70,71.(Choirunnisa et al., 2022)
4.	Salsabila, Samsul Maarif.	Efektivitas Model Blended Learning Berbasis Learning Managements Sistem Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa Sekolah Dasar.	Berdasarkan dari perhitungan N-Gain mean yang diperoleh pada kelompok yang diberikan treatment (eksperimen) 0,4274 dan 0,4781 pada kelompok yang tidak diberikan treatment (kontrol). Dilanjutkan melalui perhitungan rumus Cohend's diperoleh nilai effect size 0,0124. (Maarif & Muhammadiyah Hamka, 2022b)
5.	Sumiyati, Ana Fitrotun Nisa, Muammar, Mariana Sri Rahayu, Yuli Astuti, Purwati.	Pengaruh Model Belajar Blended Learning menggunakan Phet Simulation terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Sekolah Dasar.	Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata hasil pretest kelas eksperimen adalah 80,75 dan post test adalah 59,5. Sedangkan untuk kelas kontrol, rata-rata hasil pretest adalah 10,858 dan posttest adalah 2,02. Hal tersebut berarti pula, bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA sebelum menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning dengan Media Phet Simulation dengan sebelum menggunakan model tersebut. (Fitrotun Nisa et al., 2021)
6.	Rahma Rizky Sukma, Yulina Ismiyanti, Nuhyal Ulia	Pengaruh Blended Learning dengan Model Flipped Classroom Berbantuan Video terhadap Hasil Belajar Kognitif Kompetensi IPA Kelas V.	Berdasarkan hasil penelitian, dari rata-rata hasil pretest kelas experiment adalah 62,321 dan post test 85.113. Sedangkan pretest kelas kotrol 55,204 posttest kelas kontrol 76.732. Dibandingkan dengan kelompok kontrol, siswa di kelas eksperimen memiliki hasil belajar akhir yang lebih tinggi. (Sukma et al., 2022b)

8.	Muncarno, Nelly Astuti.	Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar.	Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata hasil pretest kelas eksperimen adalah 0,51 dengan standar deviasi 15,35, sedangkan rata-rata pretest kelas kontrol 0,25 dengan standar deviasi 13,19. Maka dari hasil tersebut dapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran online yang lebih besar dari terhadap hasil belajar offline.(Muncarno et al., 2021)
11.	Jumaini, Hilda Hirmaliza Hertin, Mazruatun Nisfiyati, Malik Ibrahim.	Penerapan Metode Pembelajaran Blended Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Hasil Belajar Siswa: Sebuah Meta-Analisis.	Berdasarkan hasil plotting publikasi pada dapat diketahui bahwa tidak ada data yang hilang yang ditandai dengan lingkaran terbuka,seluruh lingkaran tertutup. Selanjutnya, dari gambar forest plot diperoleh nilai summary effect sebesar 0.92 dengan kata lain pengaruh pembelajaran blended learning dan pemahaman konsep terhadap hasil belajar siswa 92% sedangkan 8% dipengaruhi oleh faktor lain. (Khawarizmi et al., 2021b)
12.	Shinta Damayanti, Fita Permata Sari.	Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Ahmad Yani Kecamatan Majenang.	.Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran blended learning terhadap keaktifan belajar siswa SD kelas IV. Hasil signifikan yang dihasilkan sebesar 0,001. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan $0,001 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model blended learning terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar. (Yani Kecamatan Majenang Shinta Damayanti et al., n.d.).
14.	Salsabila Nurismayanti.	Pengaruh Penerapan Blended Learning Berbantuan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya.	Hasil penelitian, Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen 63,18 dengan persentase 7,14% dan rata-rata pretest kelas kontrol 60,21 dengan persentase 0%. Nilai rata- rata pottest kelas eksperimen adalah 88,86 dengan persentase 96,43% dan kelas kontrol adalah 79,93 dengan persentase 71,43%. (Nurismayanti et al., 2022b)
15.	Farida Fitriani, Sarilah, M. Rasyid Ridlo	Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemandirian.	Hasil penelitian, Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 81,69 dan kelas kontrol 78,19. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan model blended learning terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia signifikan. (Fitriani et al., 2024)

16.	Andi Wirdayani, Syarifuddin Kune, Sitti Fithriani Shaleh.	Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Literasi Digital Terhadap Motivasi dan Prestasi belajar IPA Group V Sekolah Dasar.	Berdasarkan pada hasil analisis statistik skor prestasi belajar murid diperoleh bahwa pada pelaksanaan posttest diperoleh skor rata-rata murid 83,00 pada group Eksperimen dan 70,00 pada group control. (Wirdayani et al., 2023)
17.	Lina Rihatul Hima.	Pengaruh Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Terhadap Motivasi Siswa Pada Materi Relasi dan Fungsi.	Hasil penelitian, Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 83,0, dengan standar deviasi 4,520 dan kelas kontrol 69,94 dengan standar deviasi 6,424. Pengaruh model pembelajaran Blended Learning berbasis literasi digital terhadap semangat belajar IPA. Nilai semangat belajar murid pada group control diperoleh skor rata-rata murid 68,00 sedangkan pada group control dengan rata-rata 83,00. (<i>Jurnal 17</i> , n.d.)
18.	Darda Abdullah Sjam, Sendi Aprilia, Jaka Permana.	Pengaruh Penggunaan Model Blended Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas V SD Negeri 13 Toboali.	Hasil penelitian, kelas kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 57,93 dan standar deviasi 0,221. Sedangkan pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu 61,13 dengan standar deviasi 1,280. (<i>Jurnal 18</i> , n.d.)
19.	Yunita Anggraeni Sutanti, Suryanti, Zainal Arifin Imam Supardi.	Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Blended Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa SD.	Hasil nilai tersebut rata-rata hasilnya ternyata pretest tersebut masuk dalam klasifikasi sangat rendah dari skor perbandingan nilai maksimal 100. rata-rata hasil Posttest kemampuan keterampilan berpikir kritis pada peserta didik kelas 5 A ialah 68,33, Menurut klasifikasi pada kemampuan keterampilan berpikir kritis pada tabel hasil nilai tersebut rata-rata hasilnya ternyata pretest tersebut masuk dalam klasifikasi sangat rendah dari skor perbandingan nilai maksimal 100. Sedangkan pada tabel rata-rata hasil posttest kemampuan keterampilan berpikir kritis pada peserta didik kelas 5 B ialah 86,25 berada pada kategori tinggi. (Anggraeni Sutanti & Arifin Imam Supardi, 2021b)
20.	Novi Edmawita, Mulyadi, Maximus Gorky Sembiring.	Pengaruh Metode Project-Based Blended Blended Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 13 Muaro Kabupaten Sijunjung.	Hasil penelitian, Nilai rata-rata posttest kelas Eksperimen 86,71 dengan standar deviasi 3,451 dan rata-rata kelas kontrol 77,79 dengan standar deviasi 6,315. (Edmawita & Gorky Sembiring, n.d.)

Hasil dari enam belas jurnal yang dianalisis menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran blended learning meningkatkan berpikir kritis siswa, dibuktikan dengan perbedaan hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran blended learning lebih baik dari rata-rata dan rata-rata kontrol. Telah dibuktikan secara efektif meningkatkan kemampuan kelas menggunakan model pembelajaran tradisional. (Ayuningtyas & Prastowo, 2022). Blended learning merupakan pembelajaran yang memadukan pendekatan tradisional atau pembelajaran tatap muka dengan pendekatan pembelajaran daring yang menggunakan teknologi seperti komputer dan telepon pintar. Penggunaan model pembelajaran ini bertujuan untuk memudahkan siswa memahami dan mempelajari lebih lanjut materi dengan menggunakan teknologi internet. Selain itu, siswa dan guru dapat berinteraksi tanpa batasan lokasi atau waktu, sehingga meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa. (Puspitasari et al., 2022).

Pembelajaran campuran (blended learning) berbasis NOS meliputi kegiatan mengamati, merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang relevan, mengevaluasi secara kritis buku-buku dan sumber informasi lainnya, merencanakan survei dan survei, memvalidasi apa yang diketahui, dan melakukan percobaan dengan menggunakan alat pengambilan data. Mengembangkan keterampilan ilmiah siswa dengan melakukan eksperimen dan percobaan. Menganalisis dan menafsirkan data, membuat prediksi, dan mengkomunikasikan hasil menggunakan alat dan teknologi digital. (Lestari, 2020). Model blended learning ini dapat digunakan oleh para pendidik sebagai salah satu pilihan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di sekolah. Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkuat teori yang menjadi dasar model blended learning dan memperluas beberapa penelitian serupa. (Fitria et al., 2023).

Dalam model blended learning, teknologi sangat dibutuhkan untuk mencapai hasil pembelajaran daring yang baik. Misalnya dengan pembelajaran daring, orang tua dan guru bekerja sama membimbing putra, putri, dan siswanya belajar dari rumah menggunakan aplikasi pembelajaran. Agar guru dapat melanjutkan pembelajaran dengan lancar, tidak hanya pada pembelajaran daring tetapi juga pada kelas tatap muka, guru membutuhkan teknologi untuk memberikan bahan ajar kepada siswa yang meningkatkan motivasi belajar melalui gambar dan audio serta mencerahkan suasana kelas adalah Bisa bermanfaat. (Khairunnisa et al., 2022).

2. Motivasi Belajar

7.	Imroatus Sulthoniyah, Vina NurAfianah, Kiki Rizkiatul Afifah, Siti Lailiyah.	Efektivitas Blended Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.	Pengujian hipotesisnya ialah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak signifikan), dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan). Hasil pengujian dalam penelitian ini secara simultan didapatkan hasil yaitu nilai $F_{hitung} = 7.511$. karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel} 3.19$. sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima artinya bahwa model hybrid learning (X_1) dan blended learning (X_2) secara simultan memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Y). (Sulthoniyah et al., 2022b)
9.	Abroto, Maemonah, Nelsa Putri Ayu.	Pengaruh Metode Blended Learning dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.	Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata hasil pretest kelas eksperimen adalah 39,35 dan posttest adalah 77,58. Sedangkan untuk kelas kontrol, rata-rata hasil pretest adalah 35,48 dan posttest adalah 60,32. (Abroto et al., 2021)
10.	Ni'matul Khoiroh, Munoto, Lilik Anifah.	Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.	Sehingga dapat dikatakan reliabel apabila mempunyai R_{xy} hitung $> R_{xy}$ tabel. Berdasarkan tabel R_{xy} product moment 0.444 dengan $N = 20$, dapat disimpulkan bahwa semua soal dinyatakan reliabel karena memenuhi persyaratan yaitu $r_{hitung} > r_{tabel} = 0.62 > 0.444$. Maka, 107 Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning dan Motivasi Belajar pada tahap selanjutnya soal-soal secara keseluruhan dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian baik pada kelas eksperimen dan control. (Khoiroh & Lilik Anifah, n.d.)
13.	Afrida Hanum, Nena Puspita Sari, Siti Rahmatina.	Implementasi Pembelajaran Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.	Berdasarkan hasil penelitian, dari rata-rata hasil pretest kelas experiment adalah 43,93 dan posttest 71,7. Sedangkan pretest kelas kotrol 43,07 posttest kelas kontrol 57,27. Dibandingkan dengan kelompok kontrol, siswa di kelas eksperimen memiliki hasil belajar akhir yang lebih tinggi. (Jurnal 13, n.d.)

Hasil pada keempat tabel di atas menunjukkan bahwa pengaruh blended learning melalui media video dapat membantu siswa lebih fokus dalam memahami materi melalui video demonstrasi. Blended learning juga membantu dalam banyak hal untuk mengurangi kebosanan siswa selama pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar siswa, memusatkan perhatian siswa, dan mendorong perilaku belajar yang positif. (Ariawan et al., 2021).

Penggunaan model blended learning ternyata dapat lebih meningkatkan motivasi siswa, menjadikan kegiatan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, interaktif dan menarik. Serta mengurangi monoton yang secara positif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.(Anggraeni Sutanti & Arifin Imam Supardi, 2021c). Hal ini dikarenakan selama proses blended learning mengharuskan siswa untuk saling berdiskusi dan belajar bersama dalam kelompok. Siswa kemudian diminta berdiskusi dalam bahasa aslinya, mendengarkan penjelasan dan pendapat teman sebayanya, serta mengkomunikasikan gagasannya.(Suma et al., 2020).

Tabel 1. Data Hasil Pengelompokkan Effect Size Secara Keseluruhan Kategori

No.	Kode Artikel	Effect Size	Kategori
1.	A18	3,48	Tinggi
2.	A5	2,72	Tinggi
3.	A17	2,35	Tinggi
4.	A2	2,08	Tinggi
5.	A20	1,75	Tinggi
6.	A13	0.44	Sedang
7.	A1	0.43	Sedang
8.	A9	0.05	Rendah
9.	A4	0.04	Rendah
10.	A8	0.01	Rendah
11.	A14	-	Tidak Diketahui
12.	A3	-	Tidak Diketahui
13.	A6	-	Tidak Diketahui
14.	A7	-	Tidak Diketahui
15.	A10	-	Tidak Diketahui
16.	A11	-	Tidak Diketahui
17.	A12	-	Tidak Diketahui
18.	A15	-	Tidak Diketahui
19.	A16	-	Tidak Diketahui
20.	A19	-	Tidak Diketahui
Rata-Rata		0,66	Sedang

Tabel diatas menunjukkan 5 jurnal berkategori tinggi, 5 jurnal berkategori sedang, dan 10 jurnal berkategori tidak diketahui kategori nya, sebab tidak ada standar deviasi untuk dihitung rerata effect size. Secara keseluruhan, ukuran efek rata-rata dari penerapan Model Blended Learning untuk meningkatkan proses pembelajaran pada siswa sebesar 0,66 dan termasuk dalam kategori sedang.

Sedangnya size effect membuktikan bahwa pemberian model pembelajaran blended learning untuk meningkatkan proses pembelajaran pada siswa berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Secara tidak langsung model pembelajaran blended learning memberikan dampak positif terhadap hasil pembelajaran siswa. Artinya, diperlukan kreativitas dan inovasi seorang pendidik dalam mempersiapkan metode yang menarik, inovasi, dan menyenangkan untuk hasil maksimal pembelajaran.

Tabel 2. Data Hasil Pengelompokan Effect Size Berdasarkan Variabel Terkait

No.	Variable Terkait Penelitian	N.Artikel	Retara Effect
1.	Pembelajaran Blended Learning	16	0,83
2.	Motivasi Belajar	4	3,33
	Rata-Rata		2,08

Hasil dari table 2 menunjukkan bahwa besar kecilnya pengaruh Model pembelajaran Blended Learning berdasarkan variabel berikut dari urutan tertinggi terendah, Motivasi belajar dan pembelajaran blended learning. Ukuran efek rata-rata adalah 2,08. Adapaun besar pengaruh penggunaan model pembelajaran blended learning untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa termasuk dalam kategori tinggi.

Model pembelajaran blended learning mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan model blended learning adalah: 1).Penggunaan Internet memberikan siswa lebih banyak kebebasan untuk mempelajari konten secara mandiri. 2) Siswa dapat mendiskusikan isi kursus dengan instruktur di luar jam pelajaran. 3) Di luar jam sekolah, kegiatan belajar siswa diawasi secara ketat oleh guru. 4) Guru dapat menambahkan materi pengayaan dengan menggunakan internet. 5) Guru dapat melaksanakan kuis, memberikan komentar, dan menggunakan hasil kuis secara efektif. (Fitri Aliani et al., 2022). Perlakuan blended learning memperoleh hasil belajar paling besar, hal ini menunjukkan bahwa perlakuan dengan model blended learning efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model blended learning efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar pembelajaran eksperimen jauh lebih baik dibandingkan pembelajaran tradisional. (Mufidah & Surjanti, 2021)

4. KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran blended learning terbukti efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan model pembelajaran tradisional. Hal ini didukung oleh berbagai penelitian yang menunjukkan perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan blended learning dan kelas kontrol. Blended learning yang menggabungkan pengajaran tatap muka dan pembelajaran online memudahkan siswa dalam memahami materi dan memanfaatkan teknologi. Selain itu, metode ini memungkinkan terjadinya interaksi antara siswa dan guru melintasi batas ruang dan waktu, sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Blended learning juga meningkatkan kemampuan ilmiah siswa melalui observasi, evaluasi kritis, dan kegiatan eksperimen dengan menggunakan alat digital. Penggunaan video dalam blended learning meningkatkan konsentrasi siswa, mengurangi rasa bosan, serta meningkatkan interaktivitas dan kreativitas dalam pembelajaran. Meskipun terdapat beberapa kekurangan, namun keunggulan blended learning seperti fleksibilitas belajar mandiri dan pengawasan ketat oleh guru menjadikannya model pembelajaran yang efektif. Secara keseluruhan blended learning lebih baik dibandingkan metode pembelajaran tradisional karena dapat meningkatkan kualitas belajar, motivasi, dan hasil belajar siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abroto, A., Maemonah, M., & Ayu, N. P. (2021). Pengaruh Metode Blended Learning Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 1993–2000. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.703>
- Anggraeni Sutanti, Y., & Arifin Imam Supardi, Z. (2021c). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Blended Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa SD. 4(3). <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta>
- Ariawan, S., Aji, A. B., & Tawil, T. (2021). Pengaruh Blended Learning Flex Model Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Ekosistem. *Borobudur Educational Review*, 1(01), 42–52. <https://doi.org/10.31603/bedr.4848>
- Arum Nisma Wulanjani, & Candradewi Wahyu Anggraeni. (2019). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26–31. <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4>
- Ayuningtyas, D. R., & Prastowo, A. (2022). Efektivitas Model Blended Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9285–9293. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3512>
- Choirunnisa, N., Yatri, I., & Muhammadiyah ProfDrHamka, U. (2022). EFEKTIVITAS MODEL BLENDED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2752>
- Edmawita, N., & Gorky Sembiring, M. (n.d.). PENGARUH METODE PROJECT-BASED BLENDED LEARNING TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 13 MUARO KABUPATEN SIJUNJUNG.
- Fadilla, Z., Muhammad, P., Penerbit, Z., Zaini, M., Lawang, K. A., & Jannah, M. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. <https://www.researchgate.net/publication/370561251>
- Farhan Arib, M., Suci Rahayu, M., Sidorj, R. A., & Win Afgani, M. (2024). Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan. *Journal Of Social Science Research*, 4, 5497–5511.
- Fitri Aliani, G., Juniarso, T., Tur Rosidah, C., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., Pedagogi dan Psikologi, F., PGRI Adi Buana, U., & Jawa Timur, P. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2).
- Fitria, F., Sukardi, S., & Handayani, N. (2023). Efektivitas Model Blended Learning dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 101–111. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1159>
- Fitriani, F., Rasyid Ridlo, M., & Artikel, R. (2024). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KEMANDIRIAN. 15(1), 102–109. <https://doi.org/10.31764>
- Fitrotun Nisa, A., Sri Rahayu, M., Astuti, Y., Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, U., & Dasar Negeri Srepong Gunung Kidul Yogyakarta, S. (2021). Pengaruh Model Belajar Blended Learning menggunakan Phet Simulation terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Sekolah Dasar Negeri Planjan II Gunung Kidul Yogyakarta 5 Sekolah Dasar Negeri Ngloro Gunung Kidul Yogyakarta 6 Sekolah Dasar Negeri Paliyan I Gunung Kidul Yogyakarta. *Desember*, 13(2), 66–75. <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/>

Jurnal 13. (n.d.).

Jurnal 17. (n.d.).

Jurnal 18. (n.d.).

Khairunnisa, N., Yatri, I., & Muhammadiyah Hamka, U. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DI KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2854>

Khawarizmi, A., Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, J., Hirmaliza Hertin, H., Nisfiyati, M., & Ibrahim, M. (2021a). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP HASIL

BELAJAR SISWA: SEBUAH META-ANALISIS. Penerapan Metode Pembelajaran.....| Al Khawarizmi, 5(1).

Khoiroh, matul, & Lilik Anifah, dan. (n.d.). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA.

Lestari, H. (2020). LITERASI SAINS SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DENGAN BLOG Ridwan Siskandar (Vol. 4, Issue 2b).

Maarif, S., & Muhammadiyah Hamka, U. (2022b). EFEKTIVITAS MODEL BLENDED LEARNING BERBASIS LEARNING MANAGAMENTS SYSTEM TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2924>

Mufidah, N. L., & Surjanti, J. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 187. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.34186>

Muncarno, M., Astuti, N., & Astuti, N. (2021). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIKA SEKOLAH DASAR. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(4), 2784. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4346>

Nurismayanti, S., Maknun, luil, Guru Madrasah Ibtidaiyah, P., Jakarta Jl Juanda No, U. H., Tangerang Selatan, K., & Author, C. (2022a). Elementary of Tarbiyah): *Jurnal Pendidikan Dasar*. 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.15408/elementar.v2i1>

Puspita, K. A., & Tirtoni, F. (2023b). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 14(1), 85–98. <https://doi.org/10.31849/lectura.v14i1.12031>

Puspitasari, S., Hayati, K. N., & Purwaningsih, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Model Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1252–1262. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2186>

Rahmasiwi, D. S., Dewi, C., & Prasasti, P. A. T. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Kemampuan Literasi Digital Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 4(1), 51. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v4i1.14383>

Sukma, R. R., Ismiyanti, Y., & Ulia, N. (2022a). Pengaruh Blended Learning dengan model Flipped Classroom berbantuan video terhadap hasil belajar kognitif kompetensi IPA kelas V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 142. <https://doi.org/10.30659/pendas.9.2.142-156>



- Sulthoniyah, I., Afianah, V. N., Afifah, K. R., & Lailiyah, S. (2022b). Efektivitas Model Hybrid Learning dan Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2466–2476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2379>
- Suma, K., Suwindra, I. N. P., & Sujanem, R. (2020). The Effectiveness of Blended Learning in Increasing Prospective Physics Teacher Students' Learning Motivation and Problem-Solving Ability. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 9(3), 436. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i3.21947>
- Wirdayani, A., Kune, S., & Shaleh, S. F. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING BERBASIS LITERASI DIGITAL TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA KELAS V SEKOLAH DASAR. *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER*, 7(1), 133. <https://doi.org/10.32529/glasser.v7i1.1844>
- Yani Kecamatan Majenang Shinta Damayanti, A., Permata Sari, F., & Majenang, S. (n.d.). Seminar Nasional Inovasi Pendidikan (SNIP) 2021 dan Seminar Nasional Guidance Counseling Project (GCP 2021) SHEs: Conference Series 5 (2) (2022) 286-292 Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SD Se-Gugus. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>